

PEMANFAATAN MEDIA KIT IPA

Oleh :

Dra. Rahayu Dwisiwi SR, M.Pd.

Pembelajaran IPA di SD

Pendidikan IPA dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan tentang konsep IPA, prinsip IPA, serta mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah siswa. Hal tersebut sesuai dengan hakekat IPA yang mencakup proses, produk, dan sikap ilmiah. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka pembelajaran IPA hendaknya menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Materi yang dipelajari dalam IPA meliputi benda-benda di alam, kejadian/fenomena alam, sebab dan akibatnya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidaklah mungkin materi sekian banyaknya akan selesai disampaikan guru di bangku sekolah, bahkan di bangku kuliah. Bekal keterampilan proses pada siswa membuat siswa berperan sebagai ilmuwan, akan kritis terhadap kejadian yang mereka alami sehari-hari. Apabila mereka melihat suatu kejadian alam, mereka akan berpikir “Apa sebabnya?”, “Mengapa demikian?”, “Apa akibatnya?”, “Bisakah kita manfaatkan?”, dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya melalui proses penelitian sederhana baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Sebagaimana tersurat dalam GBPP IPA SD, pengajaran Bidang Studi IPA di tingkat SD mempunyai tujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan saling keterkaitannya, mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana, bersikap ilmiah di dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, dan menyadari kebesaran Penciptanya. Jika ditinjau dari fungsinya, maka Bidang Studi IPA dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan proses serta mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menimbulkan rasa cinta dan kagum terhadap Penciptanya.

Keterampilan proses dan sikap ilmiah siswa akan diperoleh jika dalam pembelajaran IPA siswa melaksanakan penelitian, walaupun sangat sederhana. Proses penelitian yang dilakukan siswa sesuai dengan metode ilmiah. Adapun langkah-langkahnya antara lain: merumuskan masalah, menduga, mengamati, mencatat data, mengolah data, dan menyimpulkan.

Agar pembelajaran IPA dapat berlangsung sesuai harapan tersebut, maka diperlukan beberapa hal, antara lain kemampuan guru dan sarana pendukung. Walaupun dalam proses pengamatan suatu kejadian alam, siswa dapat mengamati kejadiannya secara langsung di alam, namun dapat juga kejadian tersebut dihadirkan di dalam kelas melalui alat peraga IPA. Pemerintah telah mengirimkan sarana alat peraga IPA yang berupa KIT IPA untuk seluruh Sekolah Dasar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa sebagian besar KIT IPA belum digunakan guru dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut dikarenakan beberapa hal, antara lain para guru belum mengenal alat-alat dalam KIT IPA SD, guru belum terampil menggunakannya, guru tidak berani mencoba menggunakannya karena takut rusak, dan lain-lain. Pemerintahpun telah berusaha mengadakan pelatihan penggunaan KIT IPA tersebut, namun masih sangat terbatas, sehingga pelatihan tersebut belum menjangkau semua guru SD dan belum mencapai tingkat keterampilan yang diharapkan.

KIT IPA SD

KIT IPA SD berupa seperangkat alat/komponen yang ditempatkan dalam suatu tempat tertentu yang berfungsi sebagai alat peraga IPA di SD. Dalam penggunaannya, biasanya alat-alat tersebut dirakit terlebih dahulu. Alat peraga IPA ini berfungsi untuk menghadirkan suatu kejadian alam di dalam kelas selama pembelajaran IPA. Alat peraga IPA sangat diperlukan karena dengan alat peraga IPA siswa tidak harus keluar kelas, kejadian alam dapat diamati berulang-ulang, dan kejadian tersebut dapat diamati setiap saat.

Ada bermacam-macam KIT IPA yang telah dikirim ke SD oleh pemerintah, antara lain yang kita kenal dengan istilah KIT Inpres, KIT Satelit, KIT SEQIP, dan lain-lain. KIT Inpres dan KIT Satelit diperuntukkan demonstrasi guru di depan kelas, sehingga hanya ada satu buah saja untuk tiap alat peraga. Sedangkan KIT SEQIP yang terdiri dari KIT Guru dan KIT Murid diperuntukkan demonstrasi guru di depan kelas dan percobaan kelompok oleh siswa.

KIT IPA SD (KIT Inpres)

KIT Inpres yang telah dikirim ke SD berisi komponen alat peraga untuk pembelajaran IPA di kelas 4, 5, dan 6 SD. KIT Inpres dilengkapi dengan buku pedoman cara merakit alat peraga dan beberapa gambar. Gambar-gambar dalam karton untuk pembelajaran IPA(Biologi) dan hampir seluruh alat peraga dalam KIT Inpres untuk pembelajaran IPA (Fisika).

Adapun alat peraga yang ada dalam KIT Inpres dapat digunakan dalam pembelajaran IPA antara lain pada topik: Air, Udara, Bunyi, Cahaya dan Penglihatan, Gaya, Pesawat Sederhana, Panas, Magnet, dan Listrik. Pada masing-masing topik tersebut, guru dapat memperagakan beberapa percobaan dalam pembelajaran IPA. Dengan modifikasi serta tambahan beberapa alat dan bahan yang ada di sekitar kita, maka dapat ditampilkan lebih banyak lagi peragaan percobaan IPA di SD.

Selanjutnya marilah kita berlatih:


- **merakit alat peraga IPA dengan KIT Inpres,**
- **melakukan percobaan,**
- **mengamati kejadian,**
- **mencatat data pengamatan,**
- **mengolah data,**
- **menyimpulkan, dan**
- **mengkomunikasikan hasilnya.**



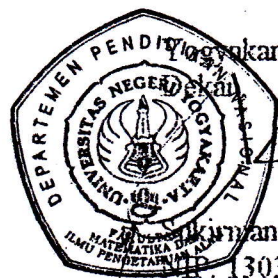
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Alamat : Karangmalang Yogyakarta. Telp. 586168 Psw. 217 219

SURAT TUGAS / IJIN
NO. 1089/J.35.13/KP/2002

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta
memberikan tugas/ ijin kepada :

Nama : 
NIP : 131453201
Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I / III. d
Jabatan : Lektor Madya
Keperluan : Sebagai Penyaji Materi Penataran Kepala Sekolah dan Guru, Se
Gugus II Ambarketawang, Gamping.
Hari/Tanggal/
Tempat : - Kamis, 8 Agustus 2002, SD Ngeri Mejing 2
- Sabtu, 10 Agustus 2002, SD Negeri Gamping 1
- Kamis, 15 Agustus 2002, SD Negeri Mejing 2 ✓
Keterangan : Berdasarkan surat dari KKN & PPL Terpadu Mahasiswa FIP UNY
No.09/KKN-PPI/UNY/138/VIII/2002 Tgl.31 Juli 2002.

Surat tugas / ijin ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik - baiknya.

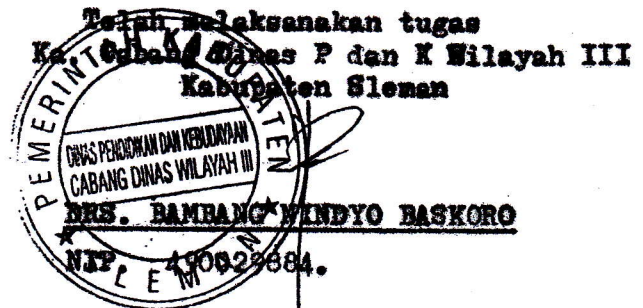


Yogyakarta, 8 Agustus 2002

Wijayan, M.Pd
130340113

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan I
 2. Kajurdik Fisika
 3. Kasubag Keuangan dan Kepeg
 4. Yang bersangkutan
- FMIPA UNY



**CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SLEMAN WILAYAH III
GUGUS SEKOLAH DASAR II AMBARKETAWANG**
Alamat : Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294

Nomor : 02/GSD II/Sek/VIII/2002

Lamp. : 1 bendel

Hal : Undangan

Kepada

Yth. Bapak/Ibu *RAHAYU DWI SIWI RAHAYU, M.Pd.*

Dosen ~~FP~~/MIPA UNY

di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu Dosen Penyaji pada Penataran/Pelatihan Guru Kelas IV, V, VI dan Kepala Sekolah se Gugus II Ambarketawang Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman besok pada :

Hari : Kamis/~~Sabtu~~
Tanggal : 15 Agustus 2002
Waktu : 08.00 s.d. 10.00 WIB .
Tempat : SD Negeri Mejing 2
SD Negeri Gamping 1
Acara : Penataran Guru Kelas IV, V, VI dan Kepala Sekolah se Gugus II Ambarketawang

Kemudian atas kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

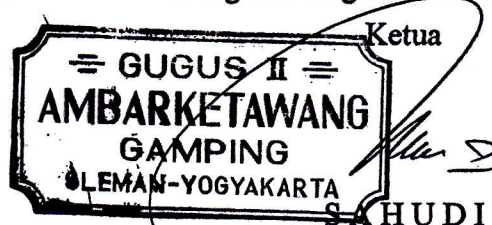
Gamping, 5 Agustus 2002

Mahasiswa KKN - PPL UNY

Pengurus Gugus II Ambarketawang

Ketua


NGADIYO
NIM : 001824515



SACHUDI
NIP. 490014358

MATERI PENATARAN DAN NAMA DOSEN PENYAJI

No	Materi	Nama Dosen	Jabatan
1.	School based management Atau MPMBS	M. Agus Purwanto S.Pd Dwi Esti Andriyani S.Pd	Dosen AP. FIP UNY Dosen AP. FIP UNY
2.	Kurikulum Berbasis pada Kopetensi Dasar	Waluyo Adi. M. Pd	Dosen KTP.FIP UNY
3.	Mendalami Bibmingan Konseling di SD	Aryadi Warsita M.Si	Dosen BK.FIP UNY
4.	Pengenalan Media Audio Visual	Sungkono M.Pd	Dosen KTP.FIP UNY
5.	Pemanfaatan Media KIT IPA	Rahayu Dwisiwi Rahayu M.Pd	Dosen Fisika MIPA UNY

✓

JADWAL PENATARAN GURU DAN KEPALA SEKOLAH
SE GUGUS II AMBARKETAWANG KEC. GAMPING KAB. SLEMAN

I. Kamis, 8 Agustus 2002

No	Waktu/jam	Materi	Penyaji
1	08.00 – 08.40	Pembukaan	Panitia
2	08.40 – 09.20	Pembinaan Profesi Guru	Drs Koesnanto, SH
3	09.20 – 10.00	Pembinaan Profesi Guru	Drs Koesnanto, SH
	10.00 – 10.20	Istirahat	
4	10.20 – 11.00	Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)	M. Agus Purwanto, S.Pd Dwi Esti Andriyani S.Pd
5	11.00 – 11.40	Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)	M. Agus Purwanto, S.Pd Dwi Esti Andriyani S.Pd
6	11.40 – 12.20	Media Matematika	Sahudi, B.A.
7	12.20 – 13.00	Media Matematika	Sahudi, B.A.

II. Sabtu, 10 Agustus 2002

No	Waktu/jam	Materi	Penyaji
1	08.00 – 08.40	Mendalami BK di SD	Aryadi Warsito, M.Si
2	08.40 – 09.20	Mendalami BK di SD	Aryadi Warsito, M.Si
3	09.20 – 10.00	Mendalami BK di SD	Aryadi Warsito, M.Si
	10.00 – 10.20	Istirahat	
4	10.20 – 11.00	KK Berbasis Kepotensi Dasar	Waluyo Adi M.Pd
5	11.00 – 11.40	KK Berbasis Kepotensi Dasar	Waluyo Adi M.Pd
6	11.40 – 12.20	KK Berbasis Kepotensi Dasar	Waluyo Adi M.Pd
7	12.20 – 13.00	KK Berbasis Kepotensi Dasar	Waluyo Adi M.Pd

III. Kamis, 15 Agustus 2002

No	Waktu/jam	Materi	Penyaji
1	08.00 – 08.40	Media KIT IPA	Rahayu DSR, M.Pd
2	08.40 – 09.20	Media KIT IPA	Rahayu DSR, M.Pd
3	09.20 – 10.00	Media KIT IPA	Rahayu DSR, M.Pd
	10.00 – 10.20	Istirahat	
4	10.20 – 11.00	Media Audio Visual	Sungkono M.Pd
5	11.00 – 11.40	Media Audio Visual	Sungkono M.Pd
6	11.40 – 12.20	Penilaian	Drs. Ahmad Nuryanto
7	12.20 – 13.00	Penilaian	Drs. Ahmad Nuryanto

✓
✓
✓